

**PERSEPSI IMPLEMENTASI PROGRAM APLIKASI E-LIBRARY
DI PERPUSTAKAAN BHARA DAKSA
POLDA RIAU**

Anggia Tri Andini¹, Rini Asmara²

^{1,2}Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang

¹anggiamaulana3@gmail.com, ²riniasmara@fbs.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine users' perceptions of the implementation of the E-library Presisi application program at the Bhara Daksa Library of Riau Regional Police. The research employs a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to e-library users. Data were analyzed using descriptive quantitative techniques to measure users' perceptions of application usability, availability of digital collections, and service effectiveness. The results indicate that users' perceptions of the implementation of E-library Presisi are generally in the good category, as it facilitates access to information and supports literacy needs. However, improvements in application socialization and the development of digital collections are still required to optimize library services.

Keywords: *Digital Library, E-library, Perception, Implementation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengguna terhadap implementasi Program Aplikasi E-library Presisi di Perpustakaan Bhara Daksa Polda Riau. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna e-library. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan aplikasi, ketersediaan koleksi digital, dan efektivitas layanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap implementasi E-library Presisi berada pada kategori baik, karena dinilai memudahkan akses informasi dan mendukung kebutuhan literasi. Namun, diperlukan peningkatan sosialisasi dan pengembangan koleksi digital agar layanan lebih optimal.

Kata kunci: *Perpustakaan Digital, E-library, Persepsi, Implementasi*

A. Pendahuluan

Keberadaan perpustakaan pada lembaga penelitian, inovasi, dan pengembangan merupakan unsur strategis dalam mendukung pencapaian visi dan misi lembaga induk yang menaunginya (Sari, 2023). Dalam konteks ini, perpustakaan khusus berperan sebagai pusat rujukan dan

penelitian yang secara langsung mendukung pelaksanaan program serta misi institusi. Di Indonesia, keberadaan perpustakaan khusus telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, yang menyatakan bahwa perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang didirikan oleh lembaga pemerintah, swasta, atau

perusahaan dengan misi tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi di bidangnya serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Standar pengelolaan perpustakaan khusus instansi pemerintah mencakup aspek status organisasi, layanan, serta sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, gedung, dan anggaran (Ersya & Salim, 2022). Meskipun secara umum perpustakaan khusus memiliki kesamaan dengan perpustakaan umum, terdapat perbedaan mendasar dari segi fungsi, subjek koleksi, jenis pemustaka, dan kedudukannya dalam organisasi (Ria & Budiman, 2021). Koleksi perpustakaan khusus lebih menekankan pada kualitas dan kemutakhiran informasi yang relevan dengan bidang institusi induk, baik dalam bentuk tercetak maupun digital (BSN, 2009).

Seiring perkembangan teknologi informasi, pembangunan perpustakaan digital menjadi tuntutan yang tidak terelakkan. Perpustakaan digital memungkinkan akses informasi yang lebih cepat, mudah, dan efisien serta mendukung peningkatan literasi informasi pengguna (Ria, 2021). Perpustakaan Bhara Daksa Polda Riau sebagai salah satu perpustakaan khusus memiliki peran penting dalam menunjang kegiatan intelektual dan riset di lingkungan kepolisian. Namun, berdasarkan

observasi awal, ditemukan sejumlah permasalahan dalam implementasi aplikasi *e-library*, antara lain keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran, kesesuaian serta pemahaman teknologi, serta perlunya penyesuaian budaya organisasi terhadap adopsi teknologi baru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian mengenai persepsi implementasi aplikasi *E-library* Presisi di Perpustakaan Bhara Daksa Polda Riau menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan *e-library* terhadap pengembangan perpustakaan dengan menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), sehingga diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan layanan dan koleksi perpustakaan secara optimal.

B. Kajian Teori

1. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang dibentuk dan dikelola oleh suatu lembaga atau instansi tertentu, baik pemerintah maupun swasta, untuk memenuhi kebutuhan informasi yang bersifat spesifik sesuai dengan bidang dan misi lembaga induknya. Tambunan (2013) menyatakan bahwa perpustakaan khusus berfungsi mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang terfokus pada subjek

tertentu bagi pemustaka terbatas. Hal ini sejalan dengan pendapat Masiani (2015) yang menegaskan bahwa koleksi perpustakaan khusus disesuaikan dengan kebutuhan informasi organisasi induk. Standar Nasional Perpustakaan Khusus (BSN, 2009) juga menegaskan bahwa perpustakaan khusus bertujuan mendukung pencapaian misi institusi melalui pengelolaan informasi yang relevan dan berkualitas. Dengan demikian, keberhasilan perpustakaan khusus sangat ditentukan oleh kualitas manajemen, koleksi, serta layanan yang selaras dengan tujuan organisasi induknya.

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital merupakan sistem informasi yang menyediakan layanan dan koleksi dalam format digital yang dapat diakses melalui teknologi informasi. Kristyanto (2019) menyebutkan bahwa perpustakaan digital memungkinkan pengguna mengakses informasi secara cepat, tepat, dan akurat tanpa batasan ruang dan waktu. Tujuan utama perpustakaan digital adalah meningkatkan aksesibilitas informasi, mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian, serta melestarikan sumber informasi dalam jangka panjang (Hartono, 2017; Ridwan & Fajarini, 2023). Selain itu, perpustakaan digital berfungsi sebagai solusi atas keterbatasan perpustakaan konvensional, khususnya dalam hal efisiensi layanan, pengelolaan koleksi,

dan jangkauan pengguna. Keunggulan perpustakaan digital terletak pada kemudahan akses, kapasitas penyimpanan yang besar, sistem pencarian yang efektif, serta dukungannya terhadap literasi dan pengembangan sumber daya manusia.

3. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan suatu kebijakan, program, atau sistem agar dapat berfungsi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks perpustakaan, implementasi *e-library* mencakup kesiapan sumber daya manusia, kesesuaian teknologi, dukungan organisasi, serta kemampuan pengelola dalam mengelola perubahan. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh faktor teknis dan nonteknis, seperti kompetensi staf, ketersediaan infrastruktur, dan budaya organisasi. Oleh karena itu, implementasi *e-library* tidak hanya bersifat teknologis, tetapi juga organisatoris dan sosial.

4. Persepsi Pemustaka

Persepsi pemustaka merupakan pandangan, penilaian, atau tanggapan pengguna terhadap layanan, fasilitas, koleksi, dan sistem yang disediakan oleh perpustakaan. Persepsi terbentuk melalui pengalaman langsung pengguna serta dipengaruhi oleh harapan, kebutuhan, dan tingkat kepuasan yang dirasakan. Persepsi yang positif menunjukkan tingkat penerimaan dan kemanfaatan

layanan yang tinggi, sedangkan persepsi negatif dapat menjadi indikator adanya kendala dalam implementasi layanan. Oleh karena itu, persepsi pemustaka menjadi aspek penting dalam mengevaluasi keberhasilan penerapan perpustakaan digital, termasuk *e-library*, sebagai dasar perbaikan dan pengembangan layanan perpustakaan.

C. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan dalam bentuk angka dan data yang dapat diukur. Penelitian ini berfokus pada dampak implementasi program aplikasi *e-library* terhadap pengembangan perpustakaan di Polda Riau, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh teknologi informasi dalam layanan perpustakaan.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait pengaruh layanan perpustakaan digital terhadap pemanfaatan koleksi oleh pemustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengungkap sejauh mana implementasi *e-library* berperan dalam pengembangan perpustakaan Bhara Daksa di Polda Riau,

baik dari segi akses, efisiensi layanan, maupun kepuasan pemustaka.

C. Populasi dan Sampel

Penentuan populasi dan sampel dilakukan agar penelitian lebih terarah dan sistematis. Populasi dalam penelitian ini adalah pemustaka yang pernah mengunjungi perpustakaan Polda Riau, karena mereka merupakan subjek yang relevan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat dijadikan sumber pengambilan kesimpulan. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Mengingat jumlah populasi yang tidak diketahui, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dengan batasan waktu satu bulan. Dengan demikian, semua pemustaka yang mengunjungi perpustakaan Polda Riau dalam rentang waktu tersebut dijadikan sampel penelitian, sehingga data yang diperoleh merepresentasikan populasi secara keseluruhan.

D. Variabel dan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel bebas adalah implementasi program aplikasi *e-library*, sedangkan variabel terikat adalah pengembangan perpustakaan Bhara Daksa di Polda Riau. Data penelitian terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari

pemustaka melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, laporan tahunan, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Kedua jenis data ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak *e-library*.

E. Instrumentasi

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket dengan pertanyaan yang dirancang untuk mengukur persepsi dan sikap pemustaka terhadap layanan *e-library*. Untuk pengukuran, peneliti menggunakan skala Likert, yang memungkinkan setiap jawaban diberi skor berdasarkan gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Skala ini efektif untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi pengguna terkait efektivitas *e-library* dalam mendukung pemilihan dan pemanfaatan koleksi perpustakaan (Sugiyono, 2013:93-96). Hasil pengukuran ini kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui sejauh mana implementasi *e-library* berpengaruh terhadap pengembangan perpustakaan di Polda.

D. Hasil Dan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner pemustaka, implementasi program aplikasi *e-library* di Perpustakaan Bhara Daksa Polda Riau memberikan dampak positif terhadap pengembangan layanan perpustakaan.

Pemustaka menunjukkan persepsi yang umumnya positif terhadap kemudahan akses informasi, kecepatan pencarian koleksi, dan ketersediaan materi digital yang lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa *e-library* berhasil meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan, karena pengguna dapat mengakses informasi tanpa harus hadir secara fisik, serta memperoleh data dan literatur yang relevan secara cepat.

Selain itu, penerapan *e-library* juga mendukung upaya pengembangan perpustakaan dari sisi manajemen koleksi dan pemeliharaan dokumen. Koleksi digital memudahkan perpustakaan untuk menyimpan, mengorganisasi, dan memperbarui informasi sehingga tetap relevan dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan tujuan perpustakaan digital dalam memperluas akses informasi, meningkatkan literasi pengguna, dan mendukung kegiatan penelitian maupun pendidikan bagi pemustaka.

Dari segi kepuasan pemustaka, mayoritas responden mengaku merasa terbantu dengan adanya sistem *e-library*, terutama dalam hal fleksibilitas waktu dan tempat. Persepsi positif ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital mampu meningkatkan keterlibatan pengguna dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, sekaligus memperkuat fungsi perpustakaan sebagai pusat

informasi yang responsif terhadap kebutuhan instansi dan masyarakat.

Meskipun demikian, beberapa responden menyebutkan perlunya peningkatan dalam hal pelatihan penggunaan sistem dan penambahan fitur yang mempermudah pencarian dokumen spesifik. Hal ini menjadi masukan penting bagi pengelola perpustakaan untuk terus mengembangkan *e-library* agar lebih efektif dan user-friendly. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menguatkan bahwa implementasi *e-library* memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan perpustakaan Bhara Daksa Polda Riau, baik dari segi kualitas layanan, aksesibilitas informasi, maupun kepuasan pengguna.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Implementasi *E-library* Presisi di Perpustakaan Bhara Daksa Polda Riau, dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap implementasi *E-library* Presisi berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh dominannya jawaban sangat setuju pada pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian. Dominasi jawaban sangat setuju menunjukkan bahwa pemustaka menilai implementasi *E-library* Presisi telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan

pengguna. Pemustaka merasakan kemudahan dalam mengakses informasi, efisiensi dalam pencarian bahan pustaka, serta manfaat nyata dari penerapan layanan perpustakaan berbasis digital. Persepsi positif ini mencerminkan tingkat penerimaan yang tinggi terhadap *E-library* Presisi sebagai inovasi layanan di Perpustakaan Bhara Daksa Polda Riau. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *E-library* Presisi dipersepsikan mampu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Layanan digital yang diterapkan dinilai memberikan fleksibilitas bagi pemustaka dalam memperoleh informasi tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan demikian, implementasi *E-library* Presisi tidak hanya mendukung kegiatan pembelajaran dan pencarian informasi, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas kedinasan di lingkungan Polda Riau. Secara keseluruhan, persepsi pemustaka yang sangat positif terhadap implementasi *E-library* Presisi menunjukkan bahwa Perpustakaan Bhara Daksa Polda Riau telah berhasil menerapkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi secara efektif. Implementasi *E-library* Presisi dapat dikatakan telah memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan layanan perpustakaan serta mendukung upaya transformasi digital di lingkungan Polda Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, e., mustofa, m. B., kesuma, m. E. K., wuryan, s., ramadaniah, d., & tamara, s. D. (2022). Peranan teknologi informasi komunikasi sebagai media pelayanan di perpustakaan instidla. *Tik ilmeu: jurnal ilmu perpustakaan dan informasi*, 6(2), 279-294.
- arum, a. P., & marfianti, y. (2021). Pengembangan perpustakaan digital untuk mempermudah akses informasi. *Information science and library*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.26623/jisl.v2i2.3290>
- Badan standardisasi nasional indonesia. (2009). *Standar nasional indonesia: perpustakaan khusus instansi pemerintah*. Sni 7496.
- Batusangkar, p. I. (2022). *Persepsi pemustaka terhadap layanan*. 3(2), 118–130.
- Diavano, a., & andalas, f. U. (2020). Peningkatan aksesibilitas informasi melalui inovasi perpustakaan digital berbasis aplikasi (studi di aplikasi isumbar mambaco) increasing information accessibility through application-based digital library innovations (study in the isumbar mambaco appl. *Prosiding konferensi nasional ilmu administrasi 4.0*, 150–155. <http://180.250.247.102/conference/index.php/knia/article/view/243>
- Ersya julia hermadilla, & salim, t. A. (2022). Tinjauan literatur sistematis digitalisasi koleksi antikuariat di perpustakaan khusus. *Berkala ilmu perpustakaan dan informasi*, 18(1), 128–143. <https://doi.org/10.22146/bip.v18i1.2367>
- Handayani, t. (2021). Peran buku induk sebagai sumber informasi aset koleksi pustaka: studi kasus pada perpustakaan sd negeri manyaran 01 semarang. *Anuva: jurnal kajian budaya, perpustakaan, dan informasi*, 5(4), 631–642. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.4.631-642>
- Hartono, h. (2017). Strategi pengembangan perpustakaan digital dalam membangun aksesibilitas informasi: sebuah kajian teoritis pada perpustakaan perguruan tinggi islam di indonesia. *Unilib : jurnal perpustakaan*, 8(1), 75–91. <https://doi.org/10.20885/unilib.vo18.iss1.art7>
- Kamariah tambunan. (2013). Kajian perpustakaan khusus dan sumber informasi di indonesia. *Baca: jurnal dokumentasi dan informasi*, 34(1), 29–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14203/j.baca.v34i1.172>
- Kristyanto, d. (2019). Perpustakaan digital dan kelompok pengguna potensial. *Khizanah al-hikmah : jurnal ilmu perpustakaan*,

- informasi, dan kearsipan, 7(2), 130.
<https://doi.org/10.24252/kah.v7i2a4>
- Makmur, t. (2019). Teknologi informasi: dampak dan implikasi bagi perpustakaan, pustakawan serta pemustaka. *Jurnal perpustakaan dan ilmu informasi*, 1(1), 65–74.
- Masiani, k. (2015). Mempertahankan keberadaan perpustakaan khusus dalam globalisasi informasi : retaining the presence of special library in information globalization. *Jurnal pari*, 1(1), 37–43.
<https://core.ac.uk/download/pdf/267085247.pdf>
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan perpustakaan digital*.
<http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/8513>
- Perpustakaan, p. (n.d.). *Pengertian perpustakaan dan dasar-dasar manajemen perpustakaan*. 1–45.
- Ria, m. D., & budiman, a. (2021). Perancangan sistem informasi tata kelola teknologi informasi perpustakaan. *Jurnal informatika dan rekayasa perangkat lunak (jatika)*, 2(1), 122–133.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Ridwan, r., & fajarini, r. A. (2023). Strategi pengembangan perpustakaan perguruan tinggi di era digital (studi upt perpustakaan uin mataram). *Shaut al-maktabah : jurnal perpustakaan, arsip dan dokumentasi*, 15(2), 151–162.
<https://doi.org/10.37108/shaut.v15i2.1172>
- Santosa, a. B., sukirman, s., & subaidi, s. (2022). Strategi manajemen perpustakaan digital untuk meningkatkan kualitas akademik. *Kelola: jurnal manajemen pendidikan*, 9(2), 136–147.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p136-147>
- Sari, r. R. (2023). *The influence of library services on the utilization of collections at the west sumatra regional police library pengaruh layanan perpustakaan terhadap pemanfaatan koleksi*. 1(1), 144–155.
- Saufa, a. F., & hidayah, n. (2018). Open access dan perpustakaan digital: tantangan perpustakaan dalam mengelola repository di perguruan tinggi. *Pustakaloka*, 10(1), 113.
<https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v10i1.1410>
- Setya, a., heru, w., & riyadi, s. (2015). Implementasi digital library untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa (studi pada sma islam malang). *Jurnal administrasi bisnis*, 21(1), 1–9.
- Subrarta gatot. (2009). *Perpustakaan digital. Pustakawan*

perpustakaan um, 1(1), 1–11.
[Http://repository.um.ac.id/id/eprint/1297](http://repository.um.ac.id/id/eprint/1297)

Surachman, a. (2005). Pengelolaan perpustakaan khusus. *Seminar jurusan seni kriya*, 1–7.
[Http://eprints.rclis.org/8633/1/manajemen_perpustakaan_khusus.pdf](http://eprints.rclis.org/8633/1/manajemen_perpustakaan_khusus.pdf)

Susinta, a., & senjaya, r. (2022). Manajemen perpustakaan digital di era global pada perpustakaan kampus institut pemerintahan dalam negeri. *Unilib: jurnal perpustakaan*, 13(2), 56–66.
[Https://doi.org/10.20885/unilib.vol13.iss2.art1](https://doi.org/10.20885/unilib.vol13.iss2.art1)

Winastwan, r. E., & fatwa, a. N. (2021). Peluang dan tantangan perpustakaan digital di masa pandemi covid-19: sebuah tinjauan literatur. *Jurnal publis*, 5(2), 1–15.
[Http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/publis/article/view/4190](http://oipas.sentraki.umpo.ac.id/index.php/publis/article/view/4190)